



Pendampingan Penggunaan Biaya Overhead Pabrik Dalam Mengelola Biaya Produksi Di O2 Ice Cream Ice Cream Pematang Siantar

Assistance In The Use Of Factory Overhead Costs In Managing Production Costs At O2 Ice Cream Ice Cream Pematang Siantar

Asyrina Fadilah Chaniago¹, Joana Ruth Paulin Saragih², Vena Angriva Putri³,
Dimas Ardiansyah⁴, Elfina Okto Posmaida Damanik⁵

^{1,2,3,4,5} Manajemen/Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Korespondensi Penulis : asyrina1982@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2024

Accepted: 26 Mei 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords:

Overhead Cost, Managing
Productions Cost, Mentoring Stage

Abstract: *This community service activity was carried out by students of the Faculty of Economics, University of Simalungun, Pematang Siantar. The method of this activity is qualitative and goes through several important stages such as, Planning Stage, Training and Mentoring Stage, and Reporting Stage. This activity aims to assist UMKM O2 Ice Cream Pematang Siantar in determining factory overhead costs in managing production costs. The results of this community service activity have effective results and run smoothly when this activity takes place.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, Pematang Siantar. Metode kegiatan ini berbentuk kualitatif dan melalui beberapa tahapan penting seperti, Tahap Perencanaan, Tahap Pelatihan dan Pendampingan, serta Tahap Pelaporan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UMKM O2 Ice Cream Pematang Siantar dalam menentukan biaya overhead pabrik dalam mengelola biaya produksi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hasil yang efektif serta berjalan dengan lancar ketika kegiatan ini berlangsung.

Kata Kunci: Biaya Overhead Pabrik, Biaya Produksi, Mengelola

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan, pengelolaan biaya produksi menjadi salah satu aspek kunci dalam menjaga keberlangsungan dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan Cafe Ice Cream yang beroperasi dalam industri makanan dan minuman, tidak terkecuali dari tantangan ini. Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan tuntutan efisiensi yang terus meningkat, Industri ice cream perlu memastikan bahwa biaya produksi dapat dikelola dengan optimal tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.

Biaya produksi pada dasarnya adalah dana atau modal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan selama untuk mengolah bahan baku untuk menghasilkan suatu produk yang akan dipasarkan atau dijual. Oleh sebab itu, biaya produksi ini sudah pasti dikeluarkan dalam kegiatan produksi suatu perusahaan. Biaya yang dikeluarkan ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan patokan untuk menentukan harga jual. Prosesnya adalah dengan mengakumulasi seluruh biaya produksi, kemudian digabungkan dengan biaya yang lainnya hingga kemudian ditentukan harganya (Soempoerna 2022).

* Asyrina Fadilah Chaniago, asyrina1982@gmail.com

Salah satu komponen penting dalam biaya produksi adalah biaya overhead pabrik.. Menurut (Halim 2010) biaya overhead pabrik (BOP) adalah seluruh biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku langsung atau biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik adalah jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang maupun jasa. Walaupun tidak berhubungan langsung dengan produksi, akan tetapi usaha bisa tetap beroperasi salah satunya dengan biaya ini. Oleh karena itu, biaya overhead pabrik tetap harus dianggarkan oleh Perusahaan. Pengelolaan biaya overhead pabrik menjadi penting karena biaya ini tidak dapat dialokasikan langsung ke produk individu, sehingga memerlukan pendekatan yang tepat dalam pengalokasiannya.

Namun, dalam prakteknya, pengelolaan biaya overhead pabrik seringkali menjadi tantangan bagi perusahaan. Beberapa masalah yang mungkin dihadapi oleh O2 ICE CREAM termasuk kesulitan dalam menentukan metode alokasi biaya overhead pabrik yang adil dan akurat, kurangnya transparansi dalam penggunaan biaya overhead pabrik, serta kesulitan dalam mengidentifikasi peluang untuk mengurangi atau mengoptimalkan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, pendampingan penggunaan biaya overhead pabrik menjadi penting bagi O2 ICE CREAM. Pendampingan ini dapat meliputi pengembangan metode alokasi biaya overhead pabrik yang lebih tepat dan akurat, penerapan sistem pemantauan dan pelaporan biaya overhead pabrik yang lebih transparan, serta identifikasi peluang untuk mengoptimalkan penggunaan biaya overhead pabrik melalui efisiensi operasional atau perbaikan proses produksi.

Dengan melakukan pendampingan terhadap penggunaan biaya overhead pabrik, O2 ICE CREAM diharapkan dapat meningkatkan kontrol biaya produksi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitasnya. Ini juga akan membantu O2 ICE CREAM untuk tetap bersaing di pasar yang semakin dinamis dan menuntut.

METODE

Waktu dan Tempat

Waktu

Waktu Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sekitar Bulan Mei 2024, sekitar jam 13.00-15.00 WIB

Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di O2 Ice cream yang berlokasi di Jl. Penyabungan No.6 Pematangsiantar.

Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta

cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.

Sumber Data

Sumber data pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari wawancara dan survei lokasi. Wawancara ini dilakukan agar mengetahui bagaimana operasional usaha tersebut, apakah usaha tersebut masih berjalan dengan baik atau tidak.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- **Tahap Perencanaan**

Pada Tahap perencanaan ini kami akan melakukan perencanaan yang matang untuk apa saja yang akan diajukan dan dipertanyakan kepada si pengusaha serta menyusun persiapan penting apa saja yang akan dibawa ke tempat pengabdian masyarakat.

- **Tahap Pelatihan dan Pendampingan**

Didalam tahapan pelatihan dan pendampingan ini, terdapat beberapa kegiatan yang akan kami lakukan seperti wawancara, survei lokasi, pemberian materi tentang topik pengabdian kepada masyarakat ini, serta pelatihan tentang pembuatan biaya overhead pabrik dalam mengelola biaya produksi.

- **Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan ini kami melaporkan beberapa hasil kegiatan kami melalui kegiatan dokumentasi seperti foto atau video, dan kami jadikan sebuah karya tulis yaitu Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berikut gambar diagram Tahapan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini :



Gambar 1. Diagram Tahapan Pelaksanaan

HASIL

Adapun hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut yang didasarkan atas metode tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kami menyiapkan beberapa peralatan yang kami bawa ke O2 Ice Cream Pematang Siantar seperti, Pulpen, Buku, Laptop, Handphone untuk dokumentasi, dan Spanduk yang berfungsi untuk tanda perkenalan kami kepada pengusaha atau pengelola pada saat Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung . Kami juga menyusun beberapa pertanyaan wawancara yang akan kami ajukan pada tahap pelatihan dan pendampingan. Selain itu, kami juga mempersiapkan diri dan strategi untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.



Gambar 2 : Desain Spanduk Kegiatan PKM

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan ini juga, kami melakukan beberapa pelatihan seperti dimulai dengan memperkenalkan materi yang kami bawakan seperti, Biaya Produksi, Biaya Overhead Pabrik, dan Menentukan Biaya Overhead Pabrik melalui layar laptop dan kemudian kami perjelas kepada pengelola O2 Ice Cream Pematang Siantar. Setelah pertanyaan wawancara , berjalan kami juga memeberikan pelatihan dan pendampingan berupa Penentuan Biaya Overhead Pabrik yang dilakukan untuk menentukan biaya produksi. Setelah mendapati hasil, kami menilai pelatihan ini sebesar 9,3% dari 10%. Karena pengusaha atau pengelola memahami cara yang kami berikan



Gambar 3 : Wawancara Dengan Pemilik O2 Ice Cream Pematang Siantar

Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, kami mendapatkan hasil kegiatan berjalan dengan efektif dan teratur sehingga pemilik senang dengan kehadiran kami. Berikut beberapa lampiran foto dokumentasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini :



Gambar 5 : Foto Bersama Pemilik O2 Ice Cream Pematang Siantar

DISKUSI

Adapun diskusi yang kami buat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana kami menemukan sebuah permasalahan penting pada biaya overhead pabrik pada O2 Ice Cream Pematang Siantar. Dimana permasalahan tersebut kami paparkan sebagai berikut, masalah tersebut berbentuk kurang mengerti si pemilik dalam menerapkan cara yang lebih baru dalam menerapkan biaya overhead pabrik terhadap mengelola biaya produksi karena pemilik hanya menghitung dari cara yang lebih tradisional. Biaya overhead atau overhead cost adalah jenis biaya yang tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan produksi suatu produk atau jasa. Ini mencakup semua beban pengeluaran yang dicatat pada laporan rugi laba perusahaan di luar biaya yang terkait langsung dengan aktivitas produksi perusahaan. Sebagai gambaran sederhana, pembelian persediaan bukan termasuk overhead karena sangat berkaitan langsung dengan kegiatan produksi perusahaan (BINUS University 2023) . Pada diskusi ini kami mendapati bahwa biaya-biaya overhead pabrik tersebut digolongkan pada modal dan penyatuan biaya-biaya penting untuk mendukung biaya overhead pabrik ini. Maka didapat hasil diskusi ini setelah menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang digambarkan pada gambar dibawah ini :

BIAYA OVERHEAD PABRIK O2 ICE CREAM PEMATANG SIANTAR		
Susu Kental Manis	: Rp	78.000,00
Gula Putih	: Rp	20.000,00
Susu UHT Cair	: Rp	50.000,00
Tepung Es Krim	: Rp	15.000,00
Tepung Susu	: Rp	25.000,00
Santan	: Rp	105.000,00
Pasta	: Rp	15.000,00
Listrik	: Rp	6.000,00
PDAM/GAS	: Rp	5.000,00
Gaji Karyawan	: Rp	15.000,00
Peny. Mesin/Kulkas	: Rp	15.000,00
Es Batu	: Rp	20.000,00
Garam Kasar	: Rp	25.000,00
Total HPP	: Rp	394.000,00
PENENTUAN HARGA JUAL		
Total HPP	: Rp	394.000,00
50% Dari HPP	: Rp	197.000,00
HARGA JUAL	: Rp	591.000,00

Gambar 6 : Hasil Penerapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 4 maka dapat diketahui bahwa Harga Pokok Produksi Ice Cream adalah berkisar Rp 394.000,00 . Sedangkan untuk harga jual nya maka dapat didapati hasil sebesar melalui rumus penentuan yang dibuat yaitu Total HPP + Biaya 50% dari HPP maka didapatkan hasil untuk harga jual sebesar Rp 591.000,00 yang tentunya harga jual ini dibagikan dengan berapa porsi yang dijual pada hari produksi tersebut. Setelah kegiatan ini berakhir kami berpamitan dan tentunya kegiatan ini berjalan dengan efektif dan lancar selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang ada kegiatan pengabdian masyarakat ini :

- a. Semua Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan baik dan lancar, sehingga pengusaha atau pemilik O2 Ice Cream Pematang Siantar memahami apa yang kami sampaikan dan apa yang kami berikan pelatiha kepada pemilik usaha tersebut.
- b. Penilaian yang kami berikan terhadap pemilik O2 Ice Cream yaitu 9.3% dari 10% dalam rangka pengenalan biaya overhead pabrik dan penerapan biaya overhead pabrik pada usaha tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Demikian kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pengampu Mata Kuliah Akuntansi Biaya yaitu Ibu Elfina Okto Posmaida Damanik
2. Bapak pemilik O2 Ice Cream Pematang Siantar
3. Dan semua pihak yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat kami.

DAFTAR REFERENSI

- BINUS University. (2023, October 4). Biaya overhead pabrik (BOP). Retrieved April 18, 2024, from <https://sis.binus.ac.id/2023/10/04/biaya-overhead-pabru>
- Halim, A. (2010). *Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Soempoerna. (2022, April 27). Pengertian biaya produksi: Unsur, jenis, dan contoh. Retrieved from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/biaya-produksi-adalah/>